

# Artikel

*by* Uswatun Chasanah

---

**Submission date:** 23-Sep-2020 01:12PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1394645670

**File name:** 1600748164380\_TURNITIN\_USWATUN\_CHASANAH\_S1\_AKUNTANSI\_2016\_3.docx (50.52K)

**Word count:** 2951

**Character count:** 19707

## PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Uswatun Chasanah<sup>a</sup>, Mariana<sup>b</sup>

10

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang No. 2 Gayungan (60231), Surabaya, Indonesia<sup>ab</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja lingkungan sebagai variabel pemoderasi. Populasi penelitian menggunakan semua perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. *Purposive sampling* digunakan sebagai pemilihan sampel, dengan kriteria melaporkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan sesuai pedoman GRI G4 tahun 2017-2018. Sehingga didapat 45 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel. Moderated Regression Analysis (MRA) dan regresi linier berganda digunakan sebagai teknik analisisnya. Penelitian ini memberikan hasil bahwa kinerja keuangan (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kinerja lingkungan tidak dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan (ROA dan ROE) dengan nilai perusahaan.

Kata Kunci: ROA; ROE; Nilai Perusahaan; Kinerja Lingkungan.

*The Effect of Financial Performance on Firm Value with Environmental Performance as a Moderating Variable*

This study aims to examine the effect of financial performance on firm value with environmental performance as a moderating variable. The study population used all companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2018. *Purposive sampling* is used as sample selection, with the criteria for reporting financial reports and sustainability reports according to the 2017-2018 GRI G4 guidelines. So that there are 45 companies that match the sample criteria. Moderated Regression Analysis (MRA) and multiple linear regression were used as analysis techniques. This study provides results that financial performance (ROA) affects firm value, financial performance (ROE) affects firm value, environmental performance cannot strengthen the effect of financial performance (ROA and ROE) on firm value.

**Keywords:** ROA; ROE; The value of the company; Environmental Performance.

### PENDAHULUAN

Saat ini, masalah lingkungan adalah fenomena yang sangat penting untuk dipertimbangkan oleh pemerintah, konsumen dan investor. Salah satu penyebab fenomena ini karena kegiatan operasi perusahaan yang hanya memprioritaskan keuntungan finansial, tetapi kurang peduli dengan biaya manajemen lingkungan (Mariani & Suryani, 2018). Tetapi sekarang masyarakat sadar akan dampak yang dibuat oleh perusahaan dalam operasinya. Masyarakat mewajibkan perusahaan untuk memperhatikan kondisi lingkungan akibat kegiatan operasional, sehingga diharapkan tindakan akan diambil untuk mengatasi dan mengurangi dampak ini (Rakhiemah & Agustia, 2012).

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan pasal 67 menjelaskan semua orang wajib menjaga lingkungan dan mengurangi pencemaran serta kerusakan lingkungan. Namun pada kenyataannya, masih banyak kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan perusahaan. Seperti di sub-sektor pertanian dan produksi ternak yang menghasilkan metana dan ammonia, yang dapat menyebabkan pemanasan global paling kuat dibandingkan dengan karbon dioksida (Fajar, 2019). Sektor pertambangan yang meninggalkan galian tanpa reklamasi, menghilangkan nyawa 115 orang dalam periode 2014-2018 (Muhajir Anton, 2019). Sementara di sektor infrastruktur, masalah lingkungan muncul karena pembangunan yang biasanya dilakukan dengan pembabatan lahan sehingga mengurangi sumber daya alam (Arviandi, 2019).

Berdasarkan masalah di atas, perusahaan perlu mengatasi tantangan yang dihadapinya agar terus menerima penilaian masyarakat yang positif. Citra baik suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh seberapa tinggi nilai perusahaan tersebut. Suwarti, et al, (2013) harga saham mencerminkan seberapa tinggi nilai suatu perusahaan. Jaminan kesejahteraan bagi para pemegang saham akan diberikan apabila nilai dari perusahaan tersebut tinggi. Sehingga apabila pemegang saham menanamkan modal di perusahaan tersebut tidak akan ragu. Tetapi harga saham perusahaan dipengaruhi oleh naik turunnya laba yang dihasilkan perusahaan. Listiadi & Widyawati, (2014) menjelaskan bahwa pengungkapan profitabilitas yang dilaporkan menjadi salah satu faktor pergerakan dari nilai perusahaan. Laporan keuangan perusahaan berisikan kinerja keuangan dari perusahaan. Isi dari laporan keuangan tidak diperbolehkan mengandung terlalu banyak informasi yang dapat menyebabkan perubahan perilaku pasar setelah publikasi. Perubahan ini ditandai oleh perilaku pasar atau respon yang mengindikasikan perubahan harga saham perusahaan (Suwarti et al., 2013).

Selain pergerakan laba, terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Hal ini karena masyarakat kini semakin sadar akan berbagai dampak negatif yang dapat timbul dari suatu kegiatan bisnis. Jadi dengan kesadaran ini, perusahaan didorong untuk tidak hanya fokus pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan, mengurangi dan mengendalikan dampak lingkungan yang ditimbulkan (Azzahra, 2019).

Banyak penelitian telah dilakukan berdasarkan penjelasan dari variabel-variabel di atas. Diantaranya, penelitian kinerja keuangan yang diteliti oleh Akmalia, Dio, & Hesty, (2017) mengatakan ROA mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan Rafid, Pohan, & Noor, (2017) mengatakan bahwa ROA tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Ardimas & Wardoyo, (2014) ROE mempengaruhi nilai perusahaan dan Nofianti, et al, (2018) kinerja lingkungan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal diatas menunjukkan adanya ketidakonsistenan pada hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai bisnis dengan menyertakan kinerja lingkungan sebagai variabel moderasi.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### ***Signalling Theory***

Gumanti, (2009) signalling theory merupakan manajemen bisnis yang memiliki lebih banyak informasi daripada pihak eksternal (information asymmetry), sehingga perusahaan menggunakan langkah-langkah tertentu untuk menyiratkan kualitasnya. Bhuyan & Perera, (2017) juga menjelaskan bahwa perusahaan dapat mengekspresikan aktivitas mereka dengan mengirimkan sinyal kepada pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan citra positif perusahaan. Mempertimbangkan sinyal-sinyal ini dapat mendorong pihak yang berkepentingan untuk menilai kembali perusahaan. Untuk mengatasi ketimpangan informasi, perusahaan diharapkan untuk menyajikan informasi yang dimiliki melalui laporan keuangan dan non-keuangan.

### ***Stakeholder Theory***

Menurut Freeman, et al, (2010) Stakeholder Theory adalah kelompok manusia yang tinggal disekeliling perusahaan dan berpengaruh terhadap bisnis perusahaan kemudian bisnis tersebut berupaya memberikan nilai bagi mereka agar perusahaan tetap hidup. Teori ini konsisten dengan teori Ghazali & Chariri, (2014:439) menerangkan sebuah perusahaan tidak bisa beroperasi untuk kepentingan pribadi tetapi wajib memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingannya. Sehingga dengan adanya perusahaan sangat memerlukan dukungan dari para pemangku kepentingan.

### ***Legitimacy Theory***

Ghozali & Chariri, (2014:443) menyatakan bahwa legitimasi organisasi dianggap sebagai sebuah hal yang diberi masyarakat dan perusahaan harus berusaha mencarinya di masyarakat. Dengan demikian, legitimasi adalah sumber potensi yang berguna untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu,

teori legitimasi juga mengatur bahwa suatu organisasi harus selalu mengikuti aturan yang ada di masyarakat dalam menjalankan setiap kegiatannya (Fernando & Lawrence, 2014).

### Nilai Perusahaan

Anggitasari, (2012) beranggapan bahwa nilai perusahaan sama dengan nilai pasar. Para pemegang saham akan mendapatkan kesejahteraan yang maksimum apabila diikuti harga saham yang meningkat pula. Manajemen akan mengambil berbagai kebijakan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kekayaan pemilik serta pemegang saham, sebagaimana dibuktikan oleh harga dari saham. Sejalan dengan tujuan perusahaan, yaitu untuk memaksimalkan keuntungan atau ekuitas bagi pemegang saham dengan cara meninggikan nilai pasar dari harga saham perusahaan yang relevan.

### Kinerja Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian perusahaan dengan mengendalikan sumber dayanya. Ghazali & Chariri, (2014:407) secara umum tujuan pelaporan keuangan adalah agar dapat memberikan suatu informasi keuangan yang memiliki manfaat dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, sehingga laporannya harus memberikan penjelasan yang cukup tentang hasil kegiatan perusahaan. Selain itu, akun tahunan yang disajikan harus mengandung informasi yang cukup, adil, dan lengkap. Cukup berarti bahwa pengungkapan laporan keuangan setidaknya mengungkap laporan minimum yang harus dibuat agar tidak menyesatkan, itu berarti bahwa laporan keuangan diperlakukan sama dan bersifat umum bagi pengguna, dan sepenuhnya berarti bahwa laporan keuangan mengandung semua yang relevan harus mengandung informasi (Ghozali & Chariri, 2014).

### Kinerja Lingkungan

Angelia & Suryaningsih, (2015) kinerja lingkungan merupakan kegiatan oleh perusahaan dengan mewujudkan lingkungan yang hijau. Di Indonesia, kebijakan lingkungan diabadikan di dalam Undang-Undang Republi Indonesia 32/2009. Di dalam Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa lingkungan harus dilindungi untuk tujuan mencegah polusi, melindungi kehidupan makhluk hidup dan lindungi lingkungan. Menurut Lu & Taylor, (2018) kinerja lingkungan yang baik dan tingginya tingkat pengungkapan kinerja lingkungan dapat mengirimkan sinyal positif kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan telah membangun citra yang baik tentang kinerja mereka dan menganggap bahwa kinerja lingkungan yang baik tidak akan membahayakan pemangku kepentingan.

6

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah sekunder. Data yang digunakan ialah laporan keuangan dan keberlanjutan dari seluruh sektor perusahaan yang mencatatkan dirinya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangan dan keberlanjutan juga di dapatkan dari BEI.

### Populasi dan Sampel

Seluruh sektor perusahaan yang tercatat di BEI dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. *Purposive sampling* dipilih sebagai teknik untuk menentukan sampel. Kriteria yang digunakan meliputi:

- Seluruh sektor perusahaan yang tercatat di BEI tahun 2017-2018
- Tidak *delisting* dalam periode pengamatan
- Menyajikan laporan keuangan tahunan yang dipublikasi selama periode 2017-2018
- Menyajikan laporan keberlanjutan yang memakai standar GRI-4 (*Global Reporting Initiative*) selama periode 2017-2018

Tabel 1. Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Semua sektor bisnis yang <i>listing</i> di BEI serta tidak mengalami <i>delisting</i> pada tahun 2017-2018	565
Perusahaan menyajikan laporan tahunan 2017-2018	565
Perusahaan menyajikan laporan keberlanjutan dengan standar GRI-4 selama 2017-2018	45
Jumlah sampel	45
Tahun pengamatan	2
19 tahun pengamatan	90

Sumber: Data diolah penulis

### Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### Variabel Dependen

Variabel *dependen* menggunakan nilai perusahaan dengan dihitung menggunakan rasio Tobins'Q.

$$Tobins'Q = \frac{(jumlah\ saham\ beredar \times harga\ saham\ penutupan) + total\ hutang}{total\ aset}$$

#### Variabel Independen

Kinerja keuangan menjadi variabel independen dalam penelitian. Kinerja keuangan diperoleh melalui perhitungan *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

a. *Return On Asset (ROA)*

$$ROA = \frac{laba\ setelah\ pajak}{total\ aset} \times 100\%$$

b. *Return On Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{laba\ setelah\ pajak}{total\ ekuitas} \times 100\%$$

#### Variabel Moderasi

Indeks Kinerja Lingkungan (IKL) digunakan sebagai variabel moderasi. Perolehan nilai indeks tersebut dengan cara *content analysis*. Angka 1 diberikan apabila komponen diungkapkan dan 0 akan diberikan apabila komponen tidak diungkapkan. Untuk mengetahui indeks kinerja lingkungan yang diungkapkan perusahaan maka digunakan rumus:

$$Indeks\ Kinerja\ Lingkungan\ (IKL) = \frac{jumlah\ komponen\ yang\ diungkapkan}{jumlah\ komponen\ yang\ harus\ diungkapkan}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 7 Hasil Pengujian Hipotesis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	30 N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROA	61	-.04	.12	.0361	.00356	.02780
ROE	61	-.05	.85	.1410	.01593	.12440
TOBINS_Q	61	.53	1.61	1.0777	.02532	.19777
10 Lingkungan	61	.00	.87	.2030	.02027	.15835
Valid N (listwise)	61					

Sumber: Output SPSS

Tabel 2 memperlihatkan jumlah data yang dipakai adalah 61. ROA sebagai proksi untuk kinerja keuangan mempunyai nilai minimum -0,04 sedangkan maksimumnya 0,12 dan rata-rata 0,0361.



Sedangkan ROE sebagai proksi untuk kinerja keuangan mempunyai nilai terendah -0,05 sedangkan maksimumnya 29,85 serta rata-rata 0,1410. Kemudian Tobins'Q yang diprosikan dengan nilai perusahaan mempunyai nilai minimum 0,53, maksimum 1,61 dan rata-rata 1,0777. Terakhir, kinerja lingkungan sebagai variabel moderasi mempunyai nilai terendah 0,00, maksimum 0,87 dan rata-rata 0,2030.

### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* pada table 3 menerangkan bahwa nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* 0,200 yang artinya residual terdistribusi normal.

**Tabel 3. One Sample Kolmogorov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14266828
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.048
Test Statistic		.100
Asymp Sig. (2-tailed)		.200 <sup>cd</sup>

Sumber: Output SPSS

### Uji Autokorelasi

Pengujian Autokorelasi menggunakan *Durbin Watson* menghasilkan angka 2.197. sesuai dengan table *Durbin Watson* dapat dilihat bahwa  $DL = 1,4499$  dan  $4-DU = 2,719$  ( $4-1,7281$ ). Hal tersebut menunjukkan angka *Durbin Watson* terdapat diantara  $DU$  dan  $4-DU$  dan residual dinyatakan tidak ada autokorelasi.

**Tabel 4. Uji Autokorelasi Durbin-Watson**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.693 <sup>a</sup>	.480	.452	.14637	2.197

Sumber: Output SPSS

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* menunjukkan signifikansi seluruh variabel bernilai  $> 0,05$  dan berarti residual tidak mengandung heteroskedastisitas. Hal ini termasuk ROA 0,052, ROE 0,080, serta kinerja lingkungan 0,235.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser**

Model		Unstandardised Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.116	.026			4.489	.000
	ROA	1.030	.518	.299		1.989	.052
	ROE	-.205	.115	-.267		-1.785	.080
	K_Lingkungan	-.096	.080	-.158		-1.200	.235

Sumber: Output SPSS

### Uji Multikoleniaritas

Hasil uji multikoleniaritas menerangkan dari seluruh variabel dependen mempunyai nilai toleransi diatas 0,10 (10%). Hasil ini menyatakan jika residual bebas dari multikoleniaritas.

**Tabel 6. Hasil Uji Multikoleniaritas**

Model	Unstandardized	Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistic
-------	----------------	--------------	---	------	------------------------

		Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error					
I	(Constant)	.929	.040		23.092	.000		
	ROA	4.760	.806	.669	5.905	.000	.711	1.406
	ROE	.090	.179	.057	.617	.617	.721	1.387
	K_Lingkungan	-.177	.124	-.142	.159	.159	.927	1.079

Sumber: Output SPSS

26

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

8

Hasil dari uji F menerangkan ROA dan ROE proksi dari kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap Tobins'Q proksi dari nilai perusahaan. Signifikansi dalam tabel menunjukkan  $0,000 < 0,05$ .

1

**Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
I	Regression	1.082	2	.541	24.804	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.265	58	.022		
	Total	2.347	60			

Sumber: Output SPSS

5

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

1

Hasil pengujian menunjukkan signifikansi 0,000 yang berarti ROA berpengaruh terhadap Tobins'Q, jadi hipotesis pertama diterima.

1

**Tabel 8. Hasil Uji Statistik t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
I	(Constant)	.905	.031		29.144	.000
	ROA	4.796	.684	.674	7.013	.000

Sumber: Output SPSS

Sedangkan uji t kedua menunjukkan signifikansi 0,001 artinya ROE juga mempunyai pengaruh positif terhadap Tobins'Q, sehingga hipotesis kedua di terima.

1

**Tabel 9. Hasil Uji Statistik t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
I	(Constant)	.988	.036		27.806	.000
	ROE	.638	.190	.402	3.368	.001

Sumber: Output SPSS

8

### Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Pengujian *Moderated Regression Analysis (MRA)* memberikan hasil bahwa kinerja lingkungan tidak bisa memoderasi ROA dengan Tobins'Q. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan signifikansi  $0,772 > 0,05$ .

15

**Tabel 10. Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
I	(Constant)	.948	.053		17.774	.000
	K_Lingkungan	-.251	.239	-.201	-1.048	.299
	ROA	4.587	1.482	.645	3.095	.003
	ROAxKL	1.839	6.302	.083	.292	.772

Sumber: Output SPSS

Pengujian kedua dari *Moderated Regression Analysis (MRA)* juga memberikan hasil yang sama yaitu kinerja lingkungan tidak bisa memoderasi ROE dengan Tobins'Q. tabel hasil menunjukkan signifikansi yang didapat  $0,548 > 0,05$ .

8  
**Tabel 11. Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)**

16 Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.016	.070		14.591	.000
	K_Lingkungan	-.153	.302	-.123	-.508	.613
	ROE	.402	.437	.253	.920	.362
	ROExKL	1.344	2.224	.198	.604	.548

Sumber: Output SPSS

#### 14 mbahasan

##### H1: Kinerja Keuangan (ROA) Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama akan membahas pengaruh antara ROA yang mewakili kinerja keuangan dengan Tobins'Q dari nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan hasil berupa signifikansi  $0,000 <$

$0,05$  yang artinya hipotesis pertama diterima. Teori pensinyalan menjelaskan tentang perusahaan yang mendukung kegiatan mereka dalam laporan keuangan atau laporan sosial untuk menghindari ketimpangan informasi oleh manajemen dengan pihak luar (Anggitasari, 2012). Sinyal positif akan didapatkan oleh investor dalam laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan. Karena dalam laporan keuangan tersebut menjadi sangat penting bagi investor yang memprioritaskan profitabilitas sehingga investor dapat melihat prospek masa depan perusahaan. Dalam ROA, laba dihasilkan dari aset penjualan, dimana nilai bisnis ditentukan oleh kekuatan penghasilan dari asset perusahaan. Daya penghasilan yang tinggi mengindikasikan perputaran asset yang efisien dan laba yang dihasilkan perusahaan juga akan tinggi (Wardoy & Theodora, 2013).

Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akmalia et al., (2017) yang mengemukakan ROA yang mewakili kinerja keuangan memberikan pengaruh kepada nilai perusahaan. Penelitian oleh Yuniasih & Wirakusuma, (2007) menunjukkan ROA mempunyai efek positif dengan nilai bisnis yang menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan berkinerja tinggi. Demikian juga penelitian Muliani et al, (2014) menerangkan bahwa ROA sebagai proksi untuk kinerja keuangan memiliki dampak signifikan pada Tobins'Q proksi dari nilai bisnis.

##### H2: Kinerja Keuangan (ROE) Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua diuji untuk mengetahui efek ROE terhadap Tobins'Q. penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hipotesis kedua diterima karena uji t menghasilkan signifikansi  $0,01 < 0,05$  yang berarti ROE dapat memberikan pengaruh terhadap TobinsQ.

Hasil ini relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan Ardimas & Wardoyo, (2014) serta Amri, (2011) bahwa laba atas ekuitas mempengaruhi nilai bisnis. Hal ini menjelaskan jika ROE yang dihasilkan perusahaan meningkat maka perusahaan bisa mengelola ekuitas yang dimiliki guna menghasilkan laba. Sehingga mendorong investor berinvestasi karena laba yang telah dihasilkan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai bisnis yang direalisasikan dengan pengembalian ekuitas yang tinggi untuk masa depan.

##### H3: Kinerja Lingkungan dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan (ROA) terhadap Nilai Perusahaan



Uji hipotesis ketiga dilakukan guna menentukan kinerja lingkungan dapat mengurangi efek ROA terhadap nilai bisnis. Hasilnya membuktikan bahwa signifikansi yang dihasilkan  $0,772 > 0,05$ , sehingga H3 tidak diterima.

Hal ini bertentangan dengan teori legitimasi bahwa perusahaan harus menjaga lingkungan untuk menjaga eksistensi perusahaan. Sementara dengan adanya Undang-Undang Tanggung Jawab Perseroan Terbatas No. 40/2007 tentang tanggung jawab social serta lingkungan, public dapat berasumsi bahwa tidak penting mengungkapkan kinerja lingkungan karena peraturan sudah ada. Sehingga jika perusahaan melanggarnya, maka akan dihukum oleh pemerintah. Ini juga dibuktikan oleh perusahaan PT Medco Energy International Tbk tahun 2009 yang mempunyai peringkat manajemen lingkungan terbaik tetapi dengan nilai bisnis yang rendah, sedangkan PT Harita Energy Tbk dengan peringkat manajemen lingkungan RIGHT 3 memiliki nilai bisnis yang tinggi pada tahun 2011 dan 2012. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan tidak berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan dengan nilai bisnis.

#### **H4: Kinerja Lingkungan dapat memoderasi pengaruh kinerja Keuangan (ROE) terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis keempat menunjukkan signifikansi  $0,548 > 0,05$  yang artinya hipotesis keempat ditolak.

Sebagaimana dijelaskan diatas, masyarakat mungkin tidak memperhatikan pengungkapan kinerja lingkungan perusahaan karena sudah ada Undang-Undang yang mengaturnya. Sehingga keputusan masyarakat dalam berinvestasi tidak lagi dipengaruhi oleh adanya pengungkapan pencapaian lingkungan oleh perusahaan. Selain itu, adanya indikasi bahwa perusahaan dengan peringkat tinggi atas pengungkapan lingkungan tidak memberikan dampak pada nilai bisnis tersebut. Seperti Medco Energy International Tbk, yang menerima peringkat manajemen lingkungan terbaik pada tahun 2009 tetapi memiliki nilai bisnis yang rendah.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kinerja Keuangan (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
2. Kinerja keuangan (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
3. Kinerja lingkungan tidak dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan
4. Kinerja lingkungan tidak dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan (ROE) terhadap nilai perusahaan

Keterbatasan penelitian ini terdapat pada penggunaan rasio ROA dan ROE dalam mewakili kinerja keuangan, dimana keduanya merupakan rasio profitabilitas. Sehingga saran untuk penelitian selanjutnya adalah bisa menggunakan rasio selain dari profitabilitas seperti rasio pasar, rasio leverage, dll. Sehingga akan diperoleh hasil yang berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan sekarang.

# Artikel

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**20%**

SIMILARITY INDEX

**19%**

INTERNET SOURCES

**9%**

PUBLICATIONS

**12%**

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

**1**

**Submitted to Universitas Diponegoro**

Student Paper

**4%**

---

**2**

**journal.budiluhur.ac.id**

Internet Source

**2%**

---

**3**

**Submitted to Trisakti University**

Student Paper

**1%**

---

**4**

**pt.scribd.com**

Internet Source

**1%**

---

**5**

**eprints.perbanas.ac.id**

Internet Source

**1%**

---

**6**

**eprints.uny.ac.id**

Internet Source

**1%**

---

**7**

**id.scribd.com**

Internet Source

**1%**

---

**8**

**eprints.iain-surakarta.ac.id**

Internet Source

**1%**

---

**9**

**Submitted to Universitas Pamulang**

Student Paper

**1%**

---

10	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Katolik Widya Mandala Student Paper	1%
12	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
13	<a href="http://journal.uwks.ac.id">journal.uwks.ac.id</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1%
15	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
16	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
17	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1%
18	<a href="http://rizkiabdillah77.wordpress.com">rizkiabdillah77.wordpress.com</a> Internet Source	<1%
19	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1%
20	<a href="http://de.scribd.com">de.scribd.com</a> Internet Source	<1%
21	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%

22	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1%
23	<a href="https://repository.unissula.ac.id">repository.unissula.ac.id</a> Internet Source	<1%
24	<a href="https://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1%
25	Evi Hidayakh, Sri Rahayu, Muhammad Gowon. "Determinan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris di Pemerintah Daerah Provinsi Jambi)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2020 Publication	<1%
26	<a href="https://jurnal3.stiesemarang.ac.id">jurnal3.stiesemarang.ac.id</a> Internet Source	<1%
27	<a href="https://digilib.esaunggul.ac.id">digilib.esaunggul.ac.id</a> Internet Source	<1%
28	<a href="https://digilib.uns.ac.id">digilib.uns.ac.id</a> Internet Source	<1%
29	<a href="https://hery-susilo.blogspot.com">hery-susilo.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
30	Submitted to The Robert Gordon University Student Paper	<1%
31	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%

Khairiyani Khairiyani, Novi Mubyarto, Agustina

Mutia, Anzu Elvia Zahara, G.W.I. Awal Habibah.  
"KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN SERTA IMPLIKASINYA  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN", *ILTIZAM  
Journal of Shariah Economic Research*, 2019

Publication

---

<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off